

**PERAN LASKAR PEMUDA PEDULI LINGKUNGAN DALAM MERAH
ANUGERAH DESA WISATA INDONESIA DI NAGARI AMPING PARAK
TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

MUHAMMAD FAJRI

BP. 2210833026



Pembimbing:

Prof.Dr.Asrinaldi, M.Si

Dr.Sadri,M.Soc.SC

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Keberhasilan Nagari Amping Parak meraih Juara III Kategori Resiliensi pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2024 tidak hanya didukung oleh potensi wisata yang dimiliki, tetapi juga oleh peran aktor lokal dalam melibatkan masyarakat dan menjaga lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Laskar Pemuda Peduli Lingkungan (LPPL) dalam mendukung keberhasilan Nagari Amping Parak meraih ADWI Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan konsep politik ekologi untuk melihat LPPL sebagai aktor lokal dalam pengelolaan lingkungan, sedangkan teori peran Kirst-Ashman dan Hull digunakan untuk menganalisis peran LPPL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPPL menjalankan lima peran, yaitu sebagai koordinator, edukator dan fasilitator, broker, evaluator, dan inisiator. Peran koordinator dilakukan melalui koordinasi kegiatan dan peningkatan kemampuan anggota. Peran edukator dan fasilitator dilakukan melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan, serta penguatan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan dan kebencanaan. Peran broker dilakukan dengan menghubungkan masyarakat dengan pemerintah dan lembaga eksternal. Peran evaluator dilakukan melalui pengawasan terhadap program konservasi dan pengembangan desa wisata. Sementara itu, peran inisiator dilakukan melalui pengembangan desa wisata berbasis Pengurangan Risiko Bencana (PRB). Dari kelima peran tersebut, peran inisiator merupakan peran yang paling dominan karena LPPL mampu mengembangkan gagasan desa wisata berbasis PRB yang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Nagari Amping Parak meraih Juara III Kategori Resiliensi pada ADWI Tahun 2024.

Kata Kunci: Politik Lingkungan, Aktor Perubahan, Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI), Pengurangan Risiko Bencana (PRB).

ABSTRACT

The success of Nagari Amping Parak in winning Third Place in the Resilience Category at the 2024 Indonesian Tourism Village Award (Anugerah Desa Wisata Indonesia/ADWI) was supported not only by its tourism potential but also by the role of local actors in involving the community and protecting the environment. This study aims to analyze the role of Laskar Pemuda Peduli Lingkungan (LPPL) in supporting Nagari Amping Parak's achievement in the 2024 Indonesian Tourism Village Award (ADWI). This study used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews and documentation and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was examined through source triangulation. This study uses the concept of political ecology to examine LPPL as a local actor in environmental management, while the role theory of Kirst-Ashman and Hull was used to analyze the roles performed by LPPL. The findings show that LPPL performs five roles, namely coordinator, educator and facilitator, broker, evaluator, and initiator. The coordinator role is carried out through coordinating activities and improving the capacity of members. The educator and facilitator role is carried out through training, outreach, mentoring, and improving community knowledge about environmental conservation and disaster preparedness. The broker role is carried out by connecting the community with government institutions and external organizations. The evaluator role is carried out through monitoring conservation and tourism development programs. Meanwhile, the initiator role is carried out through the development of a tourism village based on Disaster Risk Reduction (DRR). Among these five roles, the initiator role is the most dominant because LPPL was able to develop the idea of a DRR-based tourism village, which became one of the supporting factors in Nagari Amping Parak's achievement of Third Place in the Resilience Category at the 2024 Indonesian Tourism Village Award (ADWI).

Keywords: *Environmental Politic, Change Actor, Environmental Youth Organization (LPPL), Indonesian Tourism Village Award (ADWI), Disaster Risk Reduction (DRR).*